

**Mengenal Ajaran Islam Lebih Dekat**
**Syarhus Sunnah #40**


Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

**Pelajaran Akidah dan Manhaj  
Ahlus Sunnah wal Jama'ah**

**Syarhus Sunnah karya Imam Al-Muzani rahimahullah**

# Hari Manusia Dibangkitkan dan Dikumpulkan

Imam Al-Muzani *rahimahullah* berkata,

وَبَعْدَ الْبَلَىٰ مَنْشُورُونَ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَحْشُورُونَ وَلَدَىٰ  
الْعَرْضِ عَلَيْهِ مُحَاسِبُونَ بِحَضْرَةِ الْمَوَازِينِ وَنَشْرُ صُحُفِ الدَّوَابِّ  
وَنَسْوُهُ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ لَوْ كَانَ غَيْرُ اللَّهِ  
الْحَاكِمَ بَيْنَ خَلْقِهِ لَكِنَّهُ اللَّهُ يَلِي الْحُكْمَ بَيْنَهُمْ بَعْدَ مِقْدَارِ الْقَائِلَةِ  
فِي الدُّنْيَا يَوْمَئِذٍ يَعُودُونَ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

“Setelah hancur, manusia dibangkitkan. Dan pada hari kiamat, manusia dikumpulkan di hadapan Rabb-Nya. Di masa penampakan amal manusia dihisab. Dengan dihidirkannya timbangan-timbangan dan ditebarkannya lembaran-lembaran (catatan amal). Allah menghitung dengan teliti, sedangkan manusia melupakannya. Hal itu terjadi pada hari yang kadarnya di dunia adalah 50 ribu tahun. Kalaulah seandainya bukan Allah sebagai hakimnya niscaya tidak akan bisa, akan tetapi Allahlah yang menetapkan hukum di antara mereka secara adil. Sehingga lama waktunya (bagi orang beriman) adalah sekadar masa istirahat siang di dunia, dan Allah Yang Paling Cepat Perhitungan Hisabnya. Sebagaimana Allah memulai menciptakan mereka, ada

“ALHAMDULLILLAHILLADZI AHYAANAA BADA MAA AMAATANAA WA ILAIHIN NUSHUR” (artinya: Segala puji bagi Allah, yang telah membangunkan kami setelah menidurkan kami dan kepada-Nya lah kami dibangkitkan). (HR. Bukhari, no. 6325)

**Kelima:** Manusia diciptakan dari mani yang hina (yang keluar dari tempat najis) hingga ia tumbuh besar. Seperti ini mau mengingkari dan mendustakan Allah yang Mahamampu untuk membangkitkannya. Makanya Allah Ta’ala berfirman,

أَوَلَمْ يَرِ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ  
نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ

“Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata.” (QS. Yasin: 77)

**Keenam:** Allah menciptakan api dari kayu yang hijau seperti disebutkan dalam ayat,

الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ  
الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ

“Yaitu Rabb yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu.” (QS. Yasin: 80). Ini saja bisa Allah wujudkan, termasuk membangkitkan manusia dari matinya.

*Pembahasan hari kiamat ini masih  
berlanjut insya Allah.*

*Semoga Allah memberi taufik dan hidayah.*

**Referensi:**

1. *At-Tashiil li Ta'wil At-Tanziil – Juz-u Amma.* Cetakan kedua, Tahun 1424 H. Syaikh Musthafa Al-'Adawi. Penerbit Maktabah Makkah.
2. *Iidbah Syarh As-Sunnah li Al-Muzani.* Cetakan Tahun 1439 H. Syaikh Dr. Muhammad bin 'Umar Salim Bazmul. Penerbit Darul Mirats An-Nabawiy.
3. *Syarh As-Sunnah.* Cetakan kedua, Tahun 1432 H. Imam Al-Muzani. Ta'liq: Dr. Jamal 'Azzun. Penerbit Maktabah Dar Al-Minhaj.
4. *Tamam Al-Minnah 'ala Syarh As-Sunnah li Al-Imam Al-Muzani.* Khalid bin Mahmud bin 'Abdul 'Aziz Al-Juhani. www.alukah.net.

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

yang sengsara atau bahagia, pada hari itu mereka dikembalikan. Sebagian masuk surga, sebagian masuk neraka.”

## Setelah jasad hancur, manusia dibangkitkan dan dikumpulkan

Setelah jasad hancur, manusia kemudian dibangkitkan yaitu mereka dihidupkan dan dikeluarkan dari kubur mereka.

Allah Ta'ala berfirman,

زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ لَنْ يُبْعَثُوا  
قُلْ بَلَىٰ وَرَبِّي لَتُبْعَثُنَّ ثُمَّ لَتُنَبَّؤُنَّ بِمَا  
عَمِلْتُمْ ۗ وَذَلِكِ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

“Orang-orang yang kafir mengatakan bahwa mereka sekali-kali tidak akan dibangkitkan. Katakanlah: “Memang, demi Tuhanku, benar-benar kamu akan dibangkitkan, kemudian akan diberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.” (QS. At-Taghabun: 7)

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* ia berkata, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَا بَيْنَ النَّفْخَتَيْنِ أَرْبَعُونَ قَالَ  
أَرْبَعُونَ يَوْمًا قَالَ أَيْتُ قَالَ  
أَرْبَعُونَ شَهْرًا قَالَ أَيْتُ قَالَ  
أَرْبَعُونَ سَنَةً قَالَ أَيْتُ قَالَ ثُمَّ  
يُنزَلُ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيَنْبُتُونَ

كَمَا يَنْبُتُ الْبَقْلُ لَيْسَ مِنَ الْإِنْسَانِ  
شَيْءٌ إِلَّا يَنْبُتُ إِلَّا عَظْمًا وَاحِدًا  
وَهُوَ عَجْبُ الذَّنْبِ وَمِنْهُ يُرَكَّبُ  
الْخَلْقُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Jarak antara kedua tiupan empat puluh.” Abu Hurairah bertanya, “(Apakah) empat puluh hari.” Beliau menjawab, “Aku belum bisa memastikan.” Abu Hurairah bertanya, “(Apakah) empat puluh bulan.” Beliau menjawab, “Aku belum bisa memastikan.” Abu Hurairah bertanya, “(Apakah) empat puluh tahun.” Beliau menjawab, “Aku belum bisa memastikan.” Beliau bersabda, “Kemudian Allah menurunkan air (bujan) dari langit, maka mereka pun tumbuh sebagaimana tumbuhnya tanaman. Tidak ada sesuatu pun dari jasad manusia kecuali telah hancur kecuali satu tulang, yaitu tulang ekornya, dan dari sanalah manusia tersusun kembali pada hari Kiamat.” (HR. Bukhari, no. 4935 dan Muslim, no. 2955)

Dalil lainnya yang menunjukkan adanya hari kebangkitan adalah firman Allah Ta'ala,

يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجُمُعِ ۗ ذَٰلِكَ  
يَوْمُ التَّغَابُنِ ۗ

“(Ingatlah) hari (dimana) Allah mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan, itulah hari dinampakkan kesalahan-kesalahan.” (QS. At-Taghabun: 9).

Imam Ibnu Katsir *rahimahullah* menyatakan bahwa maksudnya adalah

Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

At-Taghabun itu di antara nama kiamat. Karena saat itu penduduk surga membuat penduduk neraka bersedih hati, sebagaimana pendapat ini dikatakan oleh Qatadah dan Mujahid. Muqatil bin Hayyan menyatakan bahwa tidak ada hari yang membuat seseorang bersedih selain ketika melihat ada yang masuk surga dan ada yang masuk neraka.

Dalam *Tadabbur Al-Mufashshal* (hlm. 51) menyebutkan at-taghabun adalah hari di mana ditampakkan orang kafir benar-benar merugi karena enggan beriman dan orang mukmin merasa rugi karena kurangnya dalam berbuat baik.

## Dalil-dalil adanya hari kebangkitan

**Pertama:** Dalil yang menunjukkan Allah menciptakan langit dan bumi, seperti dalam ayat,

لَخَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ  
خَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ  
لَا يَعْلَمُونَ

“Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.” (QS. Ghafir/ Al-Mukmin: 57)

**Kedua:** Dalil yang menunjukkan dihidupkannya bumi setelah matinya, seperti pada firman Allah,

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْكَ تَرَى الْأَرْضَ

خَاشِعَةً فَإِذَا أَزْرَأْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ  
اهْتَرَّتْ وَرَبَّتْ إِنَّ الَّذِي أَحْيَاهَا  
لَمُحْيِي الْمَوْتِ إِنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ

“Dan di antara tanda-tanda-Nya (Ialah) bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Fushshilat: 39)

**Ketiga:** Dalil yang menunjukkan adanya penciptaan manusia. Allah yang mampu menciptakan manusia tentu mampu untuk mengembalikan dengan menghidupkannya kembali. Hal ini sebagaimana dalam ayat,

قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ  
وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ

“Katakanlah: “Ia akan dihidupkan oleh Rabb yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk.” (QS. Yasin: 79)

**Keempat:** Dalil yang menunjukkan Allah membangunkan orang yang mengalami mati sugro (mati kecil yaitu tidur), lalu bangun dari tidurnya. Hal ini seperti dipahami dari doa ketika bangun tidur,

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا  
أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ